

ABSTRAK

Dean Praditya Kermite/02659220016

ANALISIS TENTANG PERTANGGUNGJUGATAN KORPORASI TERKAIT RISIKO SPIN-OFF PADA RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN

(65 halaman: 0 gambar; 0 tabel; 0 lampiran)

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara adalah sesuatu yang perlu diupayakan. Untuk mencapai dan mempertahankan hal tersebut, perusahaan memegang peran penting sehingga pengembangan pada perusahaan itu sendiri juga dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan terkait langkah spin-off atau pemisahan tidak murni sesuai dengan pasal 135 ayat (3) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam upaya melakukan restrukturisasi perusahaan sekaligus risiko pertanggunggugatan perusahaan yang menerapkan spin-off tersebut. Metodologi penelitian melibatkan analisis mendalam dari berbagai sumber pustaka, serta menerapkan Statute Approach dan Conceptual Approach. Dari hasil analisis ditemukan bahwa spin-off dapat diterapkan untuk memperlebar sayap bisnis atau mengembangkan ekosistem bisnis dengan memfokuskan bagian-bagian bisnisnya pada perusahaan lain dengan membentuk anak perusahaan atau subsidiary company. Dengan adanya pemisahan perusahaan secara tidak murni, kemandirian menjadi risiko tiap-tiap perusahaan. Apabila ada masalah hukum dalam ranah perdata pertanggunggugatan menempatkan posisi tanggung jawab hukum pada masing-masing perusahaan, dalam hal ini subsidiary company secara sah bertanggung jawab atas masalahnya sendiri dan tidak melibatkan perusahaan induk.

Kata Kunci: Spin-off, restrukturisasi perusahaan, statute approach, conceptual approach, pertanggunggugatan korporasi.

ABSTRACT

Dean Praditya Kermite/02659220016

ANALYSIS OF CORPORATE LIABILITY RELATED TO SPIN-OFF RISK IN COMPANY RESTRUCTURING

(65 pages: 0 figures; 0 tables; 0 attachments)

Economic growth in a country is something that needs to be pursued. To achieve and maintain this, the company plays an important role so that development of the company itself is also needed. In this study, researchers provide an explanation regarding the spin-off or impure separation steps in accordance with article 135 paragraph (3) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in an effort to restructure the company as well as risk liability for the company implementing the spin-off. The research methodology involves in-depth analysis of various library sources, as well as applying the Statute Approach and Conceptual Approach. From the results of the analysis, it was found that spin-offs can be implemented to expand business wings or develop a business ecosystem by focusing parts of the business on other companies by forming subsidiaries or subsidiary companies. With an impure separation of companies, independence becomes a risk for each company. If there is a legal problem in the civil realm, liability places the position of legal responsibility on each company, in this case the subsidiary company is legally responsible for the problem itself and does not involve the parent company.

Keywords: Spin-off, company restructuring, statute approach, conceptual approach, corporate accountability.